

ABSTRACT

Indonesian government was developing Indonesian nature tourism sector to increase internal foreign exchange. There are many object and tourist attraction in Daerah Istimewa Yogyakarta has absorbed tourists visit in addition to the ordinary tourists, there are many people who come to the Special Region of Yogyakarta to attend both conventions national, regional and international. The purpose of the design to make an accommodation in Yogyakarta Special Region that not only include activities to stay for tourists, but also the activities of the convention business users. The concept of design was formulated based on the selected theme and refers to the results of the analysis and previous study. The theme concept that i used is "Neo vernacular architecture" with the focus of the Heritage as a reference for the basis of the concept of the design in order to become a consideration in planning and existed / manifestation of the product design. As the friendly culture, Environmentally Friendly children and families. From the results of the design of the Hotel and Convention room unit in can be as much as 300 rooms for type standard as much as 285 units with widespread 28 m², to type Junior Suite as much as 20 Unit with extents 31.5 m² and for type President Suite as much as 2 Unit with extents 150 m². For the area Convention have capacity 30,000 visitors with extents 3050 m² and have small meeting room as wide as 75 m² , medium meeting room as 150 m² and large meeting room 450 m².

Key Words: Hotel, Convention, Prambanan Heritage, Neo vernacular Architecture

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia sedang mengembangkan sektor wisata yang terdapat di alam Indonesia untuk menaikan devisa negara. Pariwisata merupakan sektor utama bagi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyaknya obyek dan daya tarik wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta telah menyerap kunjungan wisatawan selain wisatawan biasa, banyak pula orang yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menghadiri konvensi baik regional, nasional, maupun internasional. Tujuan Perancangan untuk membuat sebuah akomodasi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tidak hanya mencakup kegiatan menginap bagi wisatawan, namun juga kegiatan konvensi pebisnis. Konsep perancangan dirumuskan berdasarkan tema yang dipilih dan mengacu pada hasil analisis dan studi sebelumnya. Konsep yang digunakan mengangkat tema "Arsitektur Neo vernakular" dengan Menitikberatkan HERITAGE sebagai acuan dasar konsep perancangan agar menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan wujud/manifestasi produk Rancangan. Seperti Ramah Budaya, Ramah Lingkungan, Ramah Anak dan Keluarga. Dari hasil desain Hotel dan Convention unit kamar yang dapat sebanyak 300 kamar untuk type standar sebanyak 285 Unit dengan luasan 28 m², untuk type Junior Suite sebanyak 20 Unit dengan luasan 31.5 m² dan untuk type President Suite sebanyak 2 Unit dengan luasan 150 m². Untuk area Convention memiliki kapasitas 30.000 Pengunjung dengan luasan 3050 m² dan memiliki ruang rapat kecil seluas 75 m² , ruang meeting sedang 150 m² dan ruang meeting besar 450 m².

Kata kunci: Hotel, Convention, Prambanan Heritage, Arsitektur Neo vernakular